

Profil Kesiapan Sekolah terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Masa Pandemi Covid 19

Mely Agustin Reni Pitasari

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Tarbiyah Universitas Islam Jember
Email: melyagustin8@gmail.com

Abstrak: penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesiapan sekolah terhadap pembelajaran tatap muka terbatas, dan factor pendukung terlaksananya pembelajaran tatap muka terbatas. Data diperoleh berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan angket kepada guru. Hasil penelitian ini menunjukkan ketidaksiapan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas.

Key Words : kesiapan sekolah, pembelajaran tatap muka terbatas, pandemi covid 19

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak pandemi covid19, covid19 atau Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)¹.

Banyak hal yang terdampak dari pandemi covid19 ini, salah satunya bidang Pendidikan. Kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online agar mengurangi penularan virus tersebut. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset Teknologi (Kemendikbudristek) yang dilansir dari Beritasatu.com mengemukakan bahwa jumlah sekolah yang terdampak covid-19 di Indonesia sebanyak 407.000 sekolah dengan 3,4 juta guru, dan 56 juta siswa. Berdasarkan data jumlah sekolah tersebut didapatkan data

¹ <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/antsMenuHeader.html>

sekolah yang memiliki listrik dan internet dengan jumlah terbesar yaitu pada tingkatan sekolah dasar (SD) dengan data berjumlah 149.076².

Adanya wabah COVID-19 ini menimbulkan dampak bagi para pendidik. Para pendidik merasa kesulitan dalam mengembangkan pembelajarannya. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan mencapai seluruh aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik kini berubah menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Hal ini sangat berpengaruh kepada tumbuh kembang anak usia dini. Dunia anak merupakan dunia bermain yang cenderung melibatkan anak berinteraksi langsung, bertatap muka langsung, dan terlibat dalam beberapa kegiatan. Tatap muka langsung ini akan memberikan motivasi motivasi bagi anak. Permasalahan yang terjadi pada masa pandemi banyak siswa yang masih kesulitan untuk belajar secara mandiri (daring). Dalam praktiknya, kegiatan belajar mengajar secara daring yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Bakung III Muridmerasa tertekan saat belajar jarak jauh, karena merasa terpaksa, apalagi ditambah kurang memadainya sarana dan di rumah. Selain itu, pembelajaran daring menguraikan permasalahan yang dialami³.

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik⁴. Perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas menyebabkan pro dan kontra di sekolah, karena perlunya mempersiapkan segala bidang untuk menyambut kembali peserta didik tatap muka di sekolah. Mulai dari sarana dan prasarana yang mendukung, persiapan tenaga medis untuk memberi penanganan segera jika ada yang sakit, persiapan kombinasi pertemuan tatap muka dengan yang sebagian

² Della novita sari, dkk. "Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring" jurnal academika Vol. 5 No. 2, July - December 2021 <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/view/4130>

³ Fina silfia dan siti epon numila "Kesiapan Sekolah Dasar Dalam Menjalankan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di Era New Normal" prosiding diktatis: seminar nasional pendidikan dasar. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/view/2234/2056>

⁴ Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers

masih melakukan pembelajaran dari rumah⁵. Sekolah tatap muka merupakan sistem pembelajaran dengan pertemuan langsung yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, karena penyampaian materi pembelajaran yang menyeluruh dan terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru, yang ditandai dengan antusias dan keaktifan peserta didik⁶.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kesiapan sekolah terhadap pembelajaran tatap muka terbatas dan faktor pendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif yaitu berupa kata-kata bukan angka-angka. Penelitian ini dilakukan di SD Mundurejo 02. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan angket kepada guru SD Mundurejo 02. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan angket yang diberikan kepada guru. Keabsahan data diperoleh dengan triangulasi, yaitu triangulasi teknik. Teknik analisis data meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Miles and Huberman dalam Sugiyono,2014: 92- 99)⁷

Analisis Data

Terdapat tiga langkah untuk menganalisis data yaitu (*data reduction*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing and verification*).

⁵ Farid nurma arif Dr. Mardhia Hasan S.Ag., M.Pd “ Kesiapan Sarana dan Prasarana Menjelang Pembelajaran Tatap Muka Terbatas” VOLUME: 8| NOMOR: 1| TAHUN 2022 JURNAL AT-TARBIYYAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/270/302>

⁶ Tju meriana dan witsara tambunan “EVALUASI PERSIAPAN SEKOLAH TATAP MUKA DI TKK KANAAN JAKARTA” Vol.10 No. 01 - Januari 2021 Jurnal manajemen Pendidikan <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jmp/article/view/3260/2000>

⁷ Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta. Hlm 92-99

KAJIAN TEORI

Di era pandemi ini model pembelajaran yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran campuran (kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan pembelajaran daring)⁸. Dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka dibutuhkan beberapa syarat yang harus dipenuhi agar sekolah tidak menjadi klaster baru penularan covid19.

Kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka dari segi internal yaitu adanya dukungan dari orang tua dan guru⁹. Persiapan pembelajaran tatap muka, sekolah wajib memenuhi daftar periksa dan menerapkan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sekolah mempunyai kewajiban menyediakan fasilitas sekolah tertentu yang berhubungan dengan kesehatan warga sekolah.

Tentang pencegahan terhadap virus corona yaitu : menggunakan masker, mencuci tangan, menutup mulut pada saat batuk dan bersin, menjaga jarak, dan istirahat yang cukup serta memakan makanan yang bergizi¹⁰

Penerapan protokol kesehatan ketat, dilakukan kepala sekolah, guru, peserta didik tenaga kependidikan, petugas sekolah, dan lain-lain. ini, yang dilihat sebelum, proses, maupun setelah pembelajaran tatap muka terbatas. Selain itu, setiap satuan pendidikan yang akan melaksanakan pembelajaran tatap muka diwajibkan untuk menerapkan poin-poin sesuai daftar periksa protokol kesehatan sekolah berdasarkan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19, untuk memastikan proses belajar mengajar dapat berjalan

⁸ Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1).

⁹ Della novita sari, dkk. "Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring" *jurnal academika* Vol. 5 No. 2, July - December 2021 <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/view/4130>

¹⁰ Septiani, A. (2020). Bagaimana Cara Mencegah dan Menghindari Virus Corona? <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5048106/bagaimana-cara-mencegahdan-menghindari-virus-coron>

dengan aman dan nyaman. Sekolah Dasar di Kota Cimahi, termasuk sekolah yang sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas yang tentunya wajib melakukan penerapan protokol kesehatan ketat¹¹.

Pembelajaran yang dilakukan secara online membuat para peserta didik maupun guru merasa kesulitan, terlebih bagi mereka yang tinggal di daerah pedesaan dengan tingkat perekonomian menengah kebawah. Mereka kesulitan untuk menyiapkan alat yang digunakan untuk pembelajaran, ada banyak peserta didik yang tidak memiliki gawai/ponsel sehingga membuat proses pembelajaran terhambat. Sehingga para orangtua peserta didik lebih suka apabila putra/putrinya pergi ke sekolah.

Keresahan orangtua di daerah pedesaan terjawab dengan adanya kebijakan pertemuan tatap muka terbatas. Peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan sistem gentian, yaitu separuh pembelajaran di kelas dan sisanya dirumah. Peran dan izin orang tua di sini sangat penting, karena faktor kesuksesan tidak hanya berada di pundak guru melainkan yang utama adalah orang tua¹²

Seperti halnya pembelajaran tatap muka terbatas di lembaga PAUD membutuhkan persiapan seperti sarana protokol kesehatan, surat persetujuan orang tua, dan pelaksanaannya wajib mematuhi prinsip 5M, mengatur jadwal keberangkatan anak ke sekolah, mengurangi waktu belajar, dan kegiatan yang dilakukan anak cukup dengan 1 kegiatan¹³. Wacana

¹¹ Susi susanti, dkk “Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah Dasar “ Volume 09 Nomor 01 Tahun 2022 <https://jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/view/174/145>

¹² Badria, I. L., Fajariningtyas, D. A., & Wati, H. D. (2018). PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA. LENSEA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA, 8(1). <https://doi.org/10.24929/lensa.v8i1.33>

¹³ Ismatul izza al iftitah & Amir syamsudin “ Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga PAUD” Volume 6 Issue 3 (2022) Pages 2334-2344 jurnal obsesi:jurnal pendidikan anak usia dini <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/2079/pdf>

dibuka PTM tersebut memberikan angin segar bagi para orang tua untuk melihat kembali anaknya menemukan keceriaan belajar di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kesiapan orang tua dalam menghadapi PTM pada masa pandemi covid-19 ini baik, yaitu ditunjukkan dengan berbagai persiapan yang matang dalam menyambut PTM¹⁴.

Berdasarkan analisis kondisi pembelajaran sekolah dasar di Indonesia, pemerintah melalui Surat Keputusan Bersama nomor 03 tahun 2020 menimbang untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka di berbagai wilayah yang sudah melewati level PPKM di zona hijau dan kuning. Kondisi peningkatan Covid-19 sudah tidak ekstrem seperti pada awal bulan tahun 2021 yang mana status PPKM terus menerus tersiar dimana saja hingga menghambat kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Pemerintah bersama masyarakat harus mempersiapkan diri dan lingkungan sekitar untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan memperhatikan kesehatan luar maupun kesehatan dalam seperti kesehatan mental yang rentan berpengaruh pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan urgensi tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan apa saja yang harus dipersiapkan agar kesehatan mental siswa sehat saat selama pembelajaran tatap muka¹⁵.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini akan diuraikan terkait kesiapan sekolah terhadap pembelajaran tatap muka terbatas, dan faktor pendukung terlaksananya pembelajaran tatap muka terbatas.

Kesiapan sekolah terhadap pembelajaran tatap muka terbatas

Berdasarkan wawancara dengan guru di SD Mundurejo 2, sebenarnya sekolah belum siap melaksanakan pembelajaran tatap muka

¹⁴ Imroatus Sholikhah "Analisis Kesiapan Orang Tua Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Masa Pandemi" Vol.2 No.7 2021 Jurnal inovasi dan riset akademik <https://ahlimedia.com/jurnal/index.php/jira/article/view/181/161>

¹⁵ Della novita sari, dkk. "Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring" jurnal academika Vol. 5 No. 2, July - December 2021 <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/view/4130>

terbatas dengan ketentuan fasilitas yang menunjang selama terjadinya pandemic covid19, karena masih banyak fasilitas Kesehatan yang tidak memenuhi kriteria. Selain itu guru juga merasa keberatan jika harus melakukan pembelajaran tatap muka terbatas yaitu separuh siswa belajar dirumah dan separuh lagi di sekolah, bagi guru SD Mundurejo 2 hal ini tidak efektif karena harus memberikan tugas dua kali, yaitu pada kelompok peserta didik yang hadir di sekolah dan kepada kelompok peserta didik yang dirumah melalui grup whatsapp.

Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran tatap muka terbatas

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Mundurejo 2 ditemukan bahwa sarana yang tersedia untuk menunjang kesiapan pembelajaran tatap muka terbatas masih kurang, yaitu kran untuk cuci tangan siswa tidak berfungsi, tidak ada handsanitizer yang bisa digunakan peserta didik dan guru, toilet siswa hanya ada satu unit dan tidak terawatt.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada guru menjelaskan bahwa sebenarnya sekolah belum siap untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas yang sesuai dengan ketentuan pemerintah, namun hal itu tetap dilaksanakan karena mengikuti keputusan pemerintah.

1. Sarana sekolah

Guru menjelaskan bahwa sarana seperti kran untuk cuci tangan juga tidak berfungsi, karena guru juga tidak tahu saat pemasangan fasilitas tersebut yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Sedangkan untuk toilet peserta didik, guru menjelaskan jika selama pandemic covid 19 ini memang tidak pernah dibersihkan karena pembelajaran dilakukan di Rumah dan di SD Mundurejo 2 ini juga tidak memiliki tukang bersih-bersih. Bahkan tidak hanya toilet, bangku peserta didik di ruang kelas juga sangat berdebu dan ada beberapa yang rusak.

2. Protokol Kesehatan guru dan siswa

Pembelajaran tatap muka terbatas yang akan dilaksanakan ini guru kurang yakin dengan peserta didik dapat mematuhi protokol Kesehatan yaitu memakai masker, karena peserta didik sekolah

dasar sulit untuk patuh memakai masker, terlebih di daerah pedesaan tidak percaya dengan adanya covid19 dan menganggap sepele hal ini. Bahkan orangtua peserta didik masih banyak yang belum mendapatkan vaksin covid19 karena mereka takut untuk vaksin dan juga tidak percaya dengan covid19.

3. Izin dan persetujuan pembelajaran tatap muka terbatas

Terkait perizinan untuk pembelajaran tatap muka terbatas ini, orangtua peserta didik menyambut dengan gembira, karena selama pembelajaran dari Rumah mereka menganggap putra/putri nya tidak sekolah dan tidak mendapatkan ilmu. Hal ini juga karena pembelajaran yang dilakukan tidak maksimal, banyak peserta didik yang tidak memiliki ponsel sehingga mereka kesulitan mengikuti pembelajaran.

SIMPULAN

1. Pembelajaran tatap muka terbatas untuk SD Mundurejo 2 belum siap dengan sarana yang ada karena belum memenuhi kriteria yang ditetapkan pemerintah.
2. Peserta didik di SD Mundurejo 2 sulit untuk mematuhi protokol Kesehatan berupa memakai masker karena mereka dan orangtua nya tidak percaya dengan covid19.

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers

Badria, I. L., Fajarianingtyas, D. A., & Wati, H. D. (2018). PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA. LENSEA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA, 8(1). <https://doi.org/10.24929/lensa.v8i1.33>

Della novita sari, dkk. "Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring" jurnal academika Vol. 5 No. 2, July - December 2021 <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/view/4130>

Farid nurma arif Dr. Mardhia Hasan S.Ag., M.Pd " Kesiapan Sarana dan Prasarana Menjelang Pembelajaran Tatap Muka Terbatas" VOLUME: 8 | NOMOR: 1 | TAHUN 2022 JURNAL AT-TARBIYYAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/270/302>

Fina silfia dan siti epon nurmila "Kesiapan Sekolah Dasar Dalam Menjalankan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di Era New Normal" prosiding diktatis: seminar nasional pendidikan dasar. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/view/2234/2056>

<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/antsMenuHeader.html>

Imroatus Sholikhah "Analisis Kesiapan Orang Tua Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Masa Pandemi" Vol.2 No.7 2021 Jurnal inovasi dan riset akademik <https://ahlimedia.com/jurnal/index.php/jira/article/view/181/161>

Ismatul izza al iftitah & Amir syamsudin " Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga PAUD" Volume 6 Issue 3 (2022) Pages 2334-2344 jurnal obsesi:jurnal pendidikan anak usia dini <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/2079/pdf>

Septiani, A. (2020). Bagaimana Cara Mencegah dan Menghindari Virus Corona? <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5048106/bagaimana-cara-mencegahdan-menghindari-virus-corona>
Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta. Hlm 92-99

Susi susanti, dkk “Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah Dasar “ Volume 09 Nomor 01 Tahun 2022

<https://jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/view/174/145>

Tju meriana dan witorsa tambunan “EVALUASI PERSIAPAN SEKOLAH TATAP MUKA

DI TKK KANAAN JAKARTA” Vol.10 No. 01 - Januari 2021 Jurnal manajemen Pendidikan

<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jmp/article/view/3260/2000>

Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen, 4(1).